

**ANALISIS KESIAPAN DALAM MENGHADAPI BENCANA GEMPA
BUMI DAN KEBAKARAN DI PERPUSTAKAAN
(Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta)**



Oleh :

Viola Dwi Putri Syarif

NIM: 1420011035

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi

**Yogyakarta
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Viola Dwi Putri Syarif, S.Hum

Nim : 1420011035

Jenjang : Magister

Program Studi : INTERDISCIPLINARY ISLAMIC STUDIES (IIS)

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Yogyakarta, Maret 2016

Saya yang menyatakan



Viola Dwi Putri Syarif, S.Hum

NIM. 1420011035

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Viola Dwi Putri Syarif, S.Hum

Nim : 1420011035

Jenjang : Magister

Program Studi : INTERDISCIPLINARY ISLAMIC STUDIES (IIS)

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Maret 2016

Saya yang menyatakan



Viola Dwi Putri Syarif, S.Hum

NIM. 1420011035

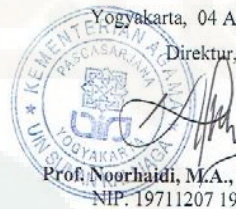


KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : ANALISIS KESIAPAN DALAM MENGHADAPI BENCANA GEMPA
BUMI DAN KEBAKARAN DI PERPUSTAKAAN (Studi Kasus Di
Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)
Nama : Viola Dwi Putri Syarif, S.Hum
NIM : 1420011035
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : INTERDISCIPLINARY ISLAMIC STUDIES
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Tanggal Ujian : 28 Maret 2016
telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan
(MIP.)

Yogyakarta, 04 April 2016



Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 0

PESERTUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Analisis Kesiapan Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi dan Kebakaran di Perpustakaan (Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Nama : Viola Dwi Putri Syarif, S.Hum

NIM : 1420011035

Jenjang : Magister (S2)

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Subaidi, M.Si ()

Pembimbing/ Penguji : Dr. Kifayah Amar, M.Sc ()

Penguji : Dr. Tafrikhuddin, M.Pd ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 28 Maret 2016

Hasil/ Nilai : 90/ A

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ Cumlaude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

Analisis Kesiapan Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi dan Kebakaran di Perpustakaan (Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Yang ditulis oleh :

Nama : Viola Dwi Putri Syarif, S.Hum
NIM : 1420011035
Jenjang : Magister (S2)
Program Study : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, Maret 2016

Pembimbing,



Dr. Kifayah Amar, M.Sc

PERSEMBAHAN

TESIS INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK
ALMAMATER TERCINTA
PROGRAM STUDI INTERDISCIPLINARY ISLAMIC STUDIES (IIS)
KONSENTRASI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Viola Dwi Putri Syarif (1420011035), “Analisis Kesiapan Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi dan Kebakaran di Perpustakaan (Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)”. Tesis Magister, Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang penelitian adalah tentang Analisis Kesiapan Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi dan Kebakaran di Perpustakaan (Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta). Rumusan masalahnya adalah bagaimana Kesiapan Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi dan Kebakaran di Perpustakaan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan perpustakaan dalam menghadapi bencana gempa bumi dan kebakaran di perpustakaan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat kualitatif serta menggunakan metode deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampling yang berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan apa yang diteliti melalui observasi, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi. Proses analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman, yaitu dengan mereduksi data, memfokuskan pada tema penelitian, menyajikan data, menjelaskan berdasarkan wawancara dan dokumentasi, serta menyimpulkan analisis.

Hasil penelitian kesiapan dalam menghadapi bencana gempa bumi dan kebakaran di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga ditemukan jika perpustakaan memiliki potensi terjadinya bencana gempa bumi dan kebakaran. Dari segi konstruksi bangunan, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sudah siap dalam menghadapi bencana gempa bumi tetapi belum siap dalam menghadapi bencana kebakaran. Dari segi penyimpanan koleksi, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sudah siap dalam menghadapi bencana. Dari segi sistem proteksi aktif, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sudah siap dalam menghadapi bencana kebakaran. Dari segi sarana penyelamat jiwa, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sudah siap dalam menghadapi bencana. Dari segi kesiapan petugas, Petugas Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga belum siap dalam menghadapi bencana gempa bumi dan kebakaran di perpustakaan. Dari segi pengecekan berkala dan perbaikan gedung, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga belum siap dalam melakukan perbaikan secara langsung terhadap kerusakan gedung atau sarana perpustakaan. Dari segi akses pemadam kebakaran, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga belum siap dalam menghadapi bencana. Dari segi pemeliharaan sarana kebakaran, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga belum siap dalam pemeliharaan sarana kebakaran..

Kata Kunci : Bencana, Kesiapan, Gempa Bumi, Kebakaran, Perpustakaan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabat.

Atas segala upaya yang penulis lakukan, serta bantuan dari semua pihak yang telah melakukan banyak hal dalam memberikan dorongan, bantuan, dan bimbingan, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih, jazakumullah khairan katsiran kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Machasin, M.A, selaku PSG Rektor UIN Sunan Kalijaga, dan Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M. Phil., Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
2. Ibu Ro'fah, BSW., M.A., Ph. D selaku koordinator program studi Interdisciplinary Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan bagi peneliti.
3. Ibu Dr. Kifayah Amar, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Tesis yang dengan penuh kesabaran telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan masukan, bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian tesis ini.

4. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Sujatno Pertomo, terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
6. Seluruh pustakawan, staf, karyawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah bekerja sama untuk membantu penulis selama proses penelitian berlangsung.
7. Orang tua saya Zurni Husna, S.Pd.SD (Ibu) dan Syarifuddin, S.H (Ayah) yang atas segala jerih payah yang telah dilakukan untuk ananda, do'a restu dan kasih sayang yang tiada putus, berkat usaha kalianlah sehingga ananda dapat melaksanakan dan menyelesaikan jenjang magister ini.
8. Kakak Nova Syarief, S.E, Adik Violanda Tri Putri Syarif, S.Ikom, Anita Syarif, kalian semua adalah inspirasiku, terimakasih atas segala motivasi, dukungan dan harapan yang telah diberikan. Semoga Allah senantiasa memberikan kekuatan kepada kita, mengangkat derajat dan kemuliaan keluarga kita dunia akhirat.
9. Mas Ulul Absor, S.Hum, yang senantiasa selalu mendengarkan keluh kesah dan memberikan nasehat kepada penulis, terimakasih atas semua bantuannya selama ini.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan Program Studi Interdisciplinary Islamic studies, konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, angkatan 2014/2015 diantaranya Niya, Kak Risha, Kak Tina, Kak Retno, Kak Dwi, Kak Anisa, Kak Rina, Mbak Nana, Pak Amirul, Pak Joko, Bang Dian, Bang Ucup,

Bang Ali, dan Bang Mustofa, yang telah berbagi ilmu dengan penulis melalui diskusi-diskusi yang intens, selalu memberikan inspirasi, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Terima kasih atas segala dukungan dan kebersamaan yang telah kita lalui bersama.

11. Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah berjasa baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih banyak kekurangan atau bahkan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu masukan dan kritikan yang membangun akan sangat berharga bagi penulis. Akhirnya, penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada semuanya, atas segala do'a, motivasi dan bantuan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan dengan sebaik-baiknya dan menjadikannya sebagai amal jariyah yang tak terputus hingga akhir zaman. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, Maret 2016

Penulis

Viola Dwi Putri Syarif, S.Hum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Batasan Masalah.....	8
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	12

BAB II KERANGKA TEORI

A. Kesiapan Dalam Menghadapi Bencana	13
B. Gempa Bumi	
1. Pengertian Gempa Bumi	19
2. Jenis Gempa Bumi	21
3. Karakteristik Gempa Bumi	22
4. Dampak Gempa Bumi	24

5. Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan	25
6. Konstruksi Bangunan Tahan Gempa Bumi	27
7. Kebijakan Penanggulangan Bencana Gempa Bumi	28
C. Kebakaran	
1. Peraturan Keselamatan Kebakaran Gedung Di Indonesia	30
2. Teori Dasar Kebakaran	
a. Definisi Kebakaran	32
b. Penyebab Terjadinya Kebakaran di Perpustakaan	33
c. Klasifikasi Bahaya Kebakaran	34
3. Manajemen Penanggulangan Bencana Kebakaran	37
a. Organisasi Penanggulangan Kebakaran	38
b. Prosedur Tanggap Darurat	39
c. Pendidikan dan Pelatihan Tindakan Darurat Kebakaran	40
4. Bangunan Gedung	40
5. Sistem Proteksi Kebakaran	41
6. Akses Pemadam Kebakaran	48
7. Sarana Penyelamat Jiwa	51
8. Program Pemeriksaan dan Pemeliharaan sarana kebakaran	54
D. Perpustakaan Perguruan tinggi	
a. Definisi Perpustakaan Perguruan Tinggi	55
b. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi	56
c. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi	57

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	59
B. Instrumen Penelitian	61
C. Teknik Pengumpulan Data	62
D. Sumber Data	66
E. Analisis Data	66
F. Validitas Data	68
G. Subjek dan Objek Penelitian	69

H. Tempat dan Waktu Penelitian	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	71
B. Hasil Penelitian	
1. Kebijakan Penanggulangan Bencana di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	92
2. Kesiapan Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi dan Kebakaran di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	99
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	150
B. Saran	151
DAFTAR PUSTAKA	152
LAMPIRAN.....	155

DAFTAR TABEL

Tabel. 1.	Daftar Jenis Tempat Kerja Berdasarkan Klasifikasi Potensi Bahaya Kebakaran.....	34
Tabel. 2.	Penempatan Koleksi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	80
Tabel. 3.	Statistik Jumlah Koleksi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	80
Tabel. 4.	Unsur Bahan Bakar.....	100
Tabel. 5.	Unsur Sumber Panas.....	101
Tabel. 6.	Perbandingan elemen bahan bangunan gedung perpustakaan dengan peraturan yang berlaku.....	104
Tabel. 7.	Perbandingan elemen konstruksi bangunan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dengan Peraturan yang berlaku.....	105
Tabel. 8.	Perbandingan elemen detektor kebakaran di gedung Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	111
Tabel. 9.	Perbandingan Elemen Alarm Kebakaran Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.....	113
Tabel. 10.	Perbandingan elemen hidran di gedung Perpustakaan UIN Sunan kalijaga dengan peraturan yang berlaku.....	116
Tabel. 11.	Hasil Pegamatan APAR Pada Setiap Lantai.....	118
Tabel. 12.	Perbandingan elemen APAR di gedung Perpustakaan UIN Sunan kalijaga dengan peraturan yang berlaku.....	120
Tabel. 13.	Perbandingan Elemen sarana jalan keluar Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dengan peraturan yang berlaku.....	123
Tabel. 14.	Perbandingan tangga darurat Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.....	124
Tabel. 15.	Perbandingan antara lobi perpustakaan dengan	

	peraturan yang berlaku.....	130
Tabel. 16.	Perbandingan petunjuk arah jalan keluar di gedung Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dengan peraturan yang berlaku.....	131
Tabel. 17	Perbanding Elemen Akses Pemadam kebakaran di Gedung Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.....	135
Tabel. 18.	Peraturan harus memiliki sarana komunikasi darurat.....	144
Tabel. 19.	Komunikasi darurat perpustakaan UIN Sunan Kalijaga..	145
Tabel. 20.	Perbandingan elemen program pemeriksaan dan pemeliharaan sarana proteksi kebakaran di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dengan peraturan yang berlaku.....	146



DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1.	Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.....	79
Gambar. 2.	Kerusakan Bangunan Saat Terjadi Gempa Bumi.....	96
Gambar. 3.	Kerusakan Atap Perpustakaan.....	96
Gambar. 4.	Detektor Panas.....	110
Gambar. 5.	Detektor Asap.....	111
Gambar. 6.	Fire Alarm.....	113
Gambar. 7.	Hidran Gedung.....	115
Gambar. 8.	Hidran Halaman.....	115
Gambar. 9.	Pintu Tangga Darurat.....	126
Gambar. 10.	Tangga Darurat.....	126
Gambar. 11.	Tumpukan Pada Tangga Darurat.....	127
Gambar. 12.	Pintu Keluar.....	128
Gambar. 13.	Pintu Darurat Pada Tangga Darurat.....	129
Gambar. 14.	Tanda EXIT.....	133
Gambar. 15.	Larangan Tertulis.....	134
Gambar. 16.	Colokan listrik yang Rusak.....	142
Gambar. 17.	Peyusunan Kabel Listrik.....	143

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Wawancara.....	155
Lampiran 2. Pedoman Observasi.....	159
Lampiran 3. Transkrip Wawancara.....	160
Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup.....	176



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.¹ Perpustakaan perguruan tinggi dimanfaatkan oleh civitas akademik untuk mencapai tujuan dari perguruan tinggi tersebut yang dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, perpustakaan memiliki kewajiban untuk menjaga, memelihara, dan menyelamatkan koleksi atau aset perpustakaan dari segala macam bentuk kerusakan atau dari bahaya bencana yang akan menyerang.

Secara umum, bencana di perpustakaan dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu bencana alam dan bencana yang disebabkan oleh manusia. Bencana alam dapat berupa gempa bumi, banjir, tsunami, atau gunung meletus. Sementara itu, bencana yang disebabkan oleh manusia antara lain perusakan bahan pustaka (*vandalisme*), kebocoran pada sistem pemipaan air, gangguan listrik, kebakaran, tertumpahnya zat beracun, dan kecelakaan dalam bekerja.

Bencana alam yang kadang sering terabaikan atau bahkan tak pernah terpikirkan sebelumnya, tentu saja hal tersebut dapat membahayakan

¹ Undang-Undang No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pada Bab I pasal 1.

keselamatan perpustakaan dan aset yang ada di dalamnya. Bencana alam maupun bencana yang disebabkan oleh manusia dapat terjadi dimana saja dan kapan saja tanpa ada yang menduga sebelumnya. Oleh karena itu, perencanaan dalam menghadapi bencana wajib dilakukan oleh setiap institusi/lembaga terutama lembaga informasi seperti perpustakaan, kantor arsip, museum, pusat dokumentasi, dan pusat-pusat informasi lainnya karena merupakan tempat penyimpanan koleksi dokumen dan informasi. Selain itu, perpustakaan tentu juga menyimpan aset lain seperti barang-barang inventaris, *hardware*, *software*, bahkan data. Namun aset yang paling utama adalah jiwa manusia yang ada di dalamnya.

Bencana merupakan suatu keadaan yang tidak bisa diprediksi kapan dan di mana terjadinya. Maka, yang paling utama dalam menghadapi bencana adalah menyikapinya secara preventif, sehingga dapat meminimalisir jumlah korban jiwa dan kerusakan. Setelah penyelamatan jiwa manusia, yang menjadi prioritas setelah itu adalah penyelamatan koleksi perpustakaan. Kegiatan penanggulangan bencana atau dikenal dengan istilah *disaster preparedness* merupakan kegiatan yang penting bagi setiap lembaga informasi. Jika terjadi bencana, lembaga akan memberikan perlindungan dan penyelamatan terhadap pemustaka, staf, dan aset lembaga yang ada di dalamnya. Adanya kesiapan yang matang, perpustakaan mampu melanjutkan fungsinya setelah serangan

bencana.² Tujuan utama program ini adalah pelestarian jangka panjang terhadap aset yang dimiliki.

Indonesia merupakan wilayah rawan bencana alam seperti gempa bumi. Hal ini disebabkan karena wilayah Indonesia berada pada tiga lempeng besar dunia yaitu lempeng Indian-Australia di sebelah Selatan, lempeng Eurasia di sebelah Utara Barat, lempeng laut Filipina dan lempeng Pasifik di sebelah Utara Timur.³ Apabila lempengan-lempengan tersebut bergerak untuk mencapai posisi yang lebih stabil maka saat itulah gempa terjadi.

Pada tanggal 27 Mei 2006 di kota Yogyakarta telah terjadi gempa tektonik yang berskala 5,9 SR yang menyebabkan lebih dari 6000 jiwa meninggal dunia. Bagi rakyat Yogyakarta, gempa bumi bukan hal yang baru lagi karena kota pendidikan tersebut sudah beberapa kali diguncang gempa bumi. Secara kronologis gempa bumi di Yogyakarta terjadi pada tanggal 10 Juni 1867, 23 Juli 1943, 14 Maret 1981, 9 Juni 1992, 25 Mei 2001, 19 Agustus 2004, 19 Juli 2005 dan yang baru saja terjadi tanggal 27 Mei 2006.⁴ Gempa bumi yang sering terjadi di berbagai tempat di wilayah Indonesia ini bukti nyata bahwa kawasan ini memang rawan gempa bumi.

Gempa pada tahun 2006 ini telah menghancurkan gedung Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan merusak koleksi-koleksi yang

² Apallidya, Sitepu dkk. *Kesiapsiagaan Dalam Mengantisipasi Bencana Di Perpustakaan Dan Pusat Arsip*. (Jakarta: PDII-LIPI, dalam Jurnal BACA: Jurnal Dokumentasi, Informasi dan Perpustakaan, Vol. 30, No.1, Agustus 2009) hlm.01.

³ Rusidi. Penyelamatan Arsip/Dokumen Negara Pasca Gempa (Catatan Kecil Relawan Penyelamatan Arsip/ Dokumen Negara Akibat Gempa Bumi Tektonik di Yogyakarta tanggal 27 Mei 2006) dalam <http://www.bpadjogja.info/file/5024238cff251608cb7b3b58d726cb53.pdf> diakses tanggal 7 Oktober 2015. hal 4

⁴ Ibid., hlm 5.

tersimpan di perpustakaan. Pada saat terjadinya gempa, gedung perpustakaan masih terletak di sebelah utara Fakultas Tarbiyah (sekarang gedung FISHUM). Setelah universitas melakukan pembangunan dan renovasi gedung perpustakaan pasca gempa, maka pada tahun 2007 perpustakaan secara resmi pindah ke sebelah timur Gedung Rektorat, bersebelahan dengan Fakultas Dakwah hingga sekarang.

Kerusakan akibat gempa sangat dirasakan oleh perpustakaan, bagaimana tidak, seperti yang kita ketahui perpustakaan Perguruan Tinggi sangat diperlukan untuk riset, pengajaran dan pembelajaran.⁵ Dalam bencana ini koleksi dan fasilitas perpustakaan banyak mengalami kerusakan dan saat itu penanganan yang dilakukan oleh pihak pengelola perpustakaan masih sangat serba terbatas. Bencana susulan pun terjadi saat malam hari, yakni hujan deras mengguyur wilayah Yogyakarta dimana atap gedung perpustakaan masih dalam kondisi berlubang. Banyak koleksi yang basah akibat terkena air saat terjadi hujan, terutama koleksi referensi, karena pada saat itu koleksi referensi diletakkan di lantai teratas gedung perpustakaan.

Gempa bumi juga bisa menimbulkan rusaknya sistem pemipaan sehingga menimbulkan tumpahan dan genangan air. Gempa juga dapat menimbulkan percikan api akibat arus pendek dan tumpahan tabung gas yang akan memicu terjadinya kebakaran.⁶ Kebakaran merupakan salah satu dampak

⁵ A. Ridwan Siregar, "Perluasan Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi", Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Juni 2008 Vol.4, No.1, hlm .7.

⁶ Apallidya, Sitepu dkk. *Kesiapsiagaan Dalam Mengantisipasi Bencana Di Perpustakaan Dan Pusat Arsip*. (Jakarta: PDII-LIPI, dalam Jurnal BACA: Jurnal Dokumentasi, Informasi dan Perpustakaan, Vol. 30, No.1, Agustus 2009) hlm.01.

sekunder dari bencana gempa bumi. Kebakaran adalah suatu kejadian yang sangat merugikan semua pihak, baik pihak pengelola atau pengguna gedung, pemilik gedung, maupun masyarakat yang berada di sekitar gedung. Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga terdapat banyak ruangan yang pada umumnya terdapat barang-barang elektronik di dalamnya yang dapat menjadi salah satu penyebab kebakaran. Selain itu, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga juga memiliki dapur yang menggunakan kompor gas yang bisa saja meledak kapan pun dan menimbulkan kebakaran. Oleh karena itu, kegiatan pencegahan, dan tanggap bencana perlu dilakukan secara terpadu, terstruktur dan terencana. Hal ini disamping mengurangi resiko kerusakan aset perpustakaan, waktu penanggulangan bencana pun bisa lebih cepat karena semua pihak yang terlibat dapat mempraktekkan prosedur penanggulangan yang telah diterapkan di lembaganya.

Pada kenyataannya, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sampai sekarang belum memiliki dokumen perencanaan penanggulangan bencana di perpustakaan, padahal Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga termasuk salah satu perpustakaan besar yang memiliki prestasi dan memiliki koleksi dengan jumlah yang banyak. Selain memiliki potensi akan terjadinya kebakaran, perpustakaan juga telah merasakan dasyatnya kekuatan bencana alam gempa bumi yang terjadi tahun 2006 silam yang menyebabkan kerugian besar baik dari segi fisik bangunan ataupun aset yang ada di perpustakaan.

Di luar negeri, manajemen penanggulangan bencana di perpustakaan sudah menjadi budaya, seperti yang diungkapkan oleh Smith⁷, bahwa perpustakaan sebaiknya memiliki dokumen perencanaan tanggap bencana, baik prosedur serta informasi yang berupa peringatan dan tanda-tanda jika terjadi bencana dan prosedur kerjanya. Tujuan dari dokumen ini adalah untuk menyediakan sebuah panduan keadaan sebelum terjadinya bencana di perpustakaan dan persiapan untuk menghadapi bencana dalam keadaan darurat.

Dari penjelasan di atas, sudah seharusnya Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga memiliki kebijakan pedoman penanggulangan bencana. Tidak adanya pedoman penanggulangan bencana secara tertulis di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga ini berarti perpustakaan belum memiliki pedoman jika suatu saat bencana datang menimpa perpustakaan. Dari sinilah yang kemudian menjadi perhatian sekaligus menjadi minat peneliti untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai kesiapan dalam menghadapi bencana di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

Penelitian ini akan mengkaji mengenai kesiapan dalam menghadapi bencana di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahap sebelum terjadi bencana atau tahap pencegahan dan tanggap bencana. Bencana yang menjadi pusat perhatian adalah bencana yang bisa saja terjadi sewaktu-waktu dan memiliki tingkat resiko yang tinggi yaitu gempa bumi dan kebakaran.

⁷ Jim Smith. 2009. *Sample disaster and emergency plan for Alabama public libraries*, hlm.1

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah, “Bagaimana kesiapan perpustakaan dalam menghadapi bencana gempa bumi dan kebakaran di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta?”

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan perpustakaan dalam menghadapi bencana gempa bumi dan kebakaran di perpustakaan.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan untuk berbagai pihak diantaranya :

a. Secara Teoritis

- 1) Dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap khazanah kepustakaan ilmiah khususnya dalam bidang penelitian dan sekaligus dapat dijadikan sebagai bahan rujukan/referensi bagi pihak yang memerlukan.

b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi perpustakaan jika suatu saat ada bencana yang menyerang perpustakaan dan

diharapkan pengelola perpustakaan semakin siap dan tanggap dalam menghadapi bencana.

- 2) Bagi peneliti, secara pribadi dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai *disaster planning* di perpustakaan dan mengenai pentingnya menjaga aset perpustakaan.

D. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, bencana yang menjadi pusat perhatian adalah bencana yang bisa saja terjadi sewaktu-waktu dan memiliki resiko yang besar terhadap aset perpustakaan yaitu gempa bumi dan kebakaran. Dalam penelitian ini peneliti membahas mengenai kesiapan perpustakaan pada **tahap pencegahan** dan **tanggap bencana gempa bumi** dan **kebakaran** di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran, peneliti menemukan beberapa literatur relevan yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini, diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Margaretha Aulia Rachman dengan judul *Budaya Pengelola Perpustakaan Dalam Kesiagaan Menghadapi Bencana: Studi Kasus di Perpustakaan Museum Radya Pustaka Surakarta Jawa Tengah*.⁸ Fokus dalam penelitian ini pada kesadaran budaya pengelola naskah dari kerusakan baik berupa fisik maupun isi yang mengandung makna

⁸ Margaretha Aulia Rachman, "*Budaya Pengelola Perpustakaan Dalam kesiagaan Menghadapi Bencana: Studi Kasus di Perpustakaan Radya Pustaka Surakarta Jawa Tengah*", Tesis(Tidak Diterbitkan), (Jakarta: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Program Magister Ilmu Perpustakaan, 2012).

budaya, sosial, ekonomi dan politik, yang dipandang sebagai salah satu yang sakral oleh pengelola perpustakaan, tetapi pada kenyataannya diperlakukan sebaliknya. Metode yang digunakan adalah metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif dan pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasilnya adalah pandangan dan kesadaran pengelola berdampak pada konsep kesiagaan menghadapi bencana, bahwa perlakuan terhadap naskah dipahami berdasarkan kepentingan masing-masing individu pengelola yang dilatarbelakangi oleh faktor kekuasaan. Sehingga orang yang tidak memiliki kekuasaan menerima seperti apa yang ada dalam pandangan mereka yaitu dengan sikap rila, menerima, dan sabar.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah, yang berjudul *Preservasi dan konservasi bahan pustaka dan arsip pasca tsunami di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh*.⁹ Latar belakang penelitian tentang proses Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka dan Arsip Pasca Tsunami di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh Rumusan masalahnya adalah bagaimana kebijakan dan proses serta teknik preservasi dan konservasi bahan pustaka dan Arsip pasca tsunami di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan dan proses serta teknik preservasi dan konservasi bahan pustaka dan Arsip pasca tsunami di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat kualitatif serta menggunakan metode deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan

⁹ Nurjannah, "Preservasi dan konservasi bahan pustaka dan arsip pasca tsunami di Badan Arsip Perpustakaan Aceh", Tesis(Tidak Diterbitkan), (Yogyakarta: Program Interdisiplinary islmic studies, 2014), hal. vii.

sampling yang berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan apa yang diteliti melalui dokumen dan wawancara yang mendalam. Proses analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman, yaitu dengan mereduksi data; memfokuskan pada tema penelitian, menyajikan data; menjelaskan berdasarkan wawancara dan dokumentasi, serta menyimpulkan analisis. Sampel penelitian dalam penelitian ini yaitu seluruh bahan pustaka dan arsip di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Artinya setiap data dari hasil wawancara, observasi dan data dokumen dimasukkan dalam penulisan ini dan kemudian dianalisa melalui deskriptif analisis yaitu menguraikan data-data yang ada sehingga dapat diambil suatu kesimpulan. Dalam penanganan bahan pustaka dan arsip pasca bencana gempa bumi dan tsunami Aceh memberikan pelajaran bagi kita dalam segala aspek penanganan. Bagaimana kita harus melakukan investigasi, tanggap darurat, rehabilitasi, dan rekonstruksi terhadap bahan pustaka dan kearsipan. Penanganan ini tidak bisa dilakukan sendiri melainkan harus menggalang kerjasama dengan lembaga lain. Baik itu dengan lembaga pemerintah (pusat maupun daerah), NGO (nasional maupun asing) serta dengan lembaga internasional maupun negara lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Haryanto, yang berjudul *Kesiagaan Dalam Menghadapi Bencana Dan Pelaksanaan Preservasi Grey Literature Di Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta*.¹⁰ Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kesiagaan menghadapi bencana dan preservasi koleksi literatur kelabu di perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sebelas

¹⁰ Haryanto. “*Kesiagaan Dalam Menghadapi Bencana dan Pelaksanaan Preservasi Grey Literature di Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta*”, Tesis (Tidak Diterbitkan), (Yogyakarta: Program Interdisiplinary islamic studies, 2015).

Maret Surakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research* yang bersifat kualitatif. Objek dari penelitian ini adalah kesiagaan menghadapi bencana dan preservasi koleksi grey literature. Hasil penelitian kesiagaan menghadapi bencana di Perpustakaan FH UNS dilakukan melalui tahapan kegiatan pencegahan yaitu melalui penyediaan buku tamu, alat pemadam kebakaran serta kamera CCTV. Kegiatan tanggapan yaitu dengan mengikutkan pelatihan preservasi yang meliputi perbaikan koleksi dari berbagai jenis kerusakan. Kegiatan reaksi melalui mengamankan koleksi yang telah terlanjur rusak agar tidak semakin parah. Kegiatan pemulihan yaitu melalui perbaikan koleksi yang mengalami kerusakan, memperbaiki sistem serta pendidikan pemakai, sedangkan preservasi koleksi *grey literature* di perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta dilaksanakan melalui berbagai kegiatan, yaitu digitalisasi koleksi, pembasmian hewan perusak, penjilidan himpunan putusan pengadilan, restorasi halaman koleksi, kegiatan alih media, pengamanan perpustakaan, pemeliharaan kebersihan koleksi dan rak, pengaturan suhu ruangan dan pendidikan pemakai, Preservasi digital merupakan hal pokok dilakukan untuk preservasi literatur kelabu seperti skripsi dan tesis.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek kajian yang lebih memfokuskan pada bencana yang bisa saja terjadi sewaktu-waktu tanpa diketahui yaitu gempa bumi, dan bencana kebakaran. Sedangkan persamaan penelitian terletak pada metodologi yang digunakan yaitu kualitatif dengan desain studi kasus di perpustakaan.

F. Sistematika Pembahasan

Bab pertama adalah pendahuluan. Pada bagian ini diuraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan di bagian akhir diuraikan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi kajian teori. Pada bagian ini dipaparkan teori-teori serta pustaka yang dipakai pada waktu penelitian. Teori-teori ini diambil dari buku, jurnal dan dari internet. Teori yang dibahas meliputi teori yang berhubungan dengan kebijakan penanggulangan bencana, gempa bumi, kebakaran dan perpustakaan perguruan tinggi.

Bab ketiga memaparkan metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, analisis data, validitas data, subjek dan objek penelitian, tempat dan waktu penelitian.

Bab keempat merupakan bab hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan pembahasan hasil mengenai kesiapan dalam menghadapi bencana gempa bumi dan kebakaran di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab kelima yaitu penutup akan dituliskan kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Perpustakaan berada pada daerah yang rawan akan terjadi bencana gempa bumi, dan juga memiliki potensi akan terjadinya kebakaran. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sampai sekarang belum memiliki kebijakan penanggulangan bencana.
2. Kesiapan Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi dan Kebakaran di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga
 - a. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga memiliki potensi terjadinya bencana gempa bumi dan kebakaran.
 - b. Dari segi konstruksi bangunan, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sudah siap dalam menghadapi bencana gempa bumi tetapi belum siap dalam menghadapi bencana kebakaran.
 - c. Dari segi penyimpanan koleksi, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sudah siap dalam menghadapi bencana.
 - d. Dari segi sistem proteksi aktif, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sudah siap dalam menghadapi bencana kebakaran.
 - e. Dari segi sarana penyelamat jiwa, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sudah siap dalam menghadapi bencana.

- f. Dari segi kesiapan petugas, Petugas Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga belum siap dalam menghadapi bencana gempa bumi dan kebakaran di perpustakaan.
- g. Dari segi pengecekan berkala dan perbaikan gedung, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga belum siap dalam melakukan perbaikan secara langsung terhadap kerusakan gedung atau sarana perpustakaan.
- h. Dari segi akses pemadam kebakaran, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga belum siap dalam menghadapi bencana.
- i. Dari segi pemeliharaan sarana kebakaran, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga belum siap dalam pemeliharaan sarana kebakaran.

B. Saran

1. Membentuk organisasi dan prosedur penanggulangan bencana gempa bumi dan kebakaran di perpustakaan.
2. Memelihara sarana penyelamat jiwa dengan baik.
3. Melakukan pengecekan berkala terhadap alat proteksi kebakaran seperti alarm, detektor, hidran dan APAR.
4. Melakukan simulasi terhadap bencana gempa bumi dan kebakaran.
5. Pustakawan sebaiknya mengikuti pendidikan dan pelatihan mengenai bencana di perpustakaan.
6. Segera memperbaiki dengan benar jika ada kerusakan pada stock kontak atau yang berhubungan dengan kabel listrik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2013.
- Biswas, Bidhan Chandra dan Sabuj Kumar Choudhuri, “*Digital Information Resources for Disaster Management of Libraries and Information Centres*”, *Bangladesh Journal of Library and Information Science* Vol.2(1) Juli 2012.
- BMKG, http://www.bmkg.go.id/BMKG_Pusat/Gempabumi_Tsunami/Gempabumi_bmkg diakses pada tanggal 15 Februari 2016.
- Bugin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Haryanto. “*Kesiagaan Dalam Menghadapi Bencana Dan Pelaksanaan Preservasi Grey Literature Di Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta*”, Tesis (Tidak Diterbitkan), (Yogyakarta: Program Interdisiplinary Islamic Studies, 2015.
- Hikmat. *Metode Penelitian: Dalam Prespektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Hunter, Gregory S, *Developing And Maintaining Practical Archives*. London : Schuman Publisher, 2003.
- Keputusan Menteri Negara Pekerjaan Umum No.: 11/KPTS/2000 *Tentang Ketentuan Teknis Manajemen Penanggulangan Kebakaran di Perkotaan*.
- Keputusan Menteri Negara Pekerjaan Umum Nomor: 10/KPTS/2000 *Tentang Ketentuan Teknis Pengamanan Terhadap Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan*.
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No.: Kep.186/MEN/1999 *Tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja*.
- Kuzucuoğlu Alpaslan Hamdi, *Risk Management In Libraries, Archives And Museums. July-August-September Issue: 15 Volume: 5 Summer Term* , 2014.
- Margaretha Auliya Rachman, “*Budaya Pengelola Perpustakaan Dakun Kesiagaan Menghadapi Bencana: Studi Kasus Di Perpustakaan Radya Pustaka Surakarta Jawa Tengah*”, Tesis(Tidak Diterbitkan), (.Jakarta: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Program Magister Ilmu Perpustakaan, 2012.

- Matthews, Dkk, *Disaster Management For Libraries And Archives*. Hampshire: Ashgate Publishing Co, 2009.
- Moleong, Lexi J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mustafa, *Lindungi Aset Perpustakaan Anda dari Bencana dengan Menyiapkan "Disaster Preparedness Plan"*, Bogor: IPB.
- National Fire Protection Association (NFPA) 101, *Life Safety Code*. United States of America, 2013.
- National Fire Protection Association (NFPA) 14, *Standard For Installation of Standpipes, Private Hydrant, And Hose System*. United State of America, 2013.
- Nurjannah, " *Preservasi Dan Konservasi Bahan Pustaka Dan Arsip Pasca Tsunami di Badan Arsip Perpustakaan Aceh*", Tesis(Tidak Diterbitkan), (Yogyakarta: Program Interdisiplinary Islamic Studies, 2014.
- Pedoman Induk Penanggulangan Darurat Kebakaran dan Bencana Alam di Lingkungan Kantor Pusat Kementerian Perhubungan (PDF), diakses pada tanggal 20 Febuari 2016.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2006 *Tentang Pedoman Umum Mitigasi Bencana*.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 26/PRT/M/2008 *Tentang persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan*.
- Primus, Supriono. *Seri Pendidikan Pengurangan Risiko Bencana Gempa Bumi*, Yogyakarta: Andi, 2014.
- Ramli, Soehatman, *Pedoman Praktis Manajemen Bencana (Disaster Management)*, Jakarta: Dian Rakyat, 2010.
- Rusidi. Penyelamatan Arsip/Dokumen Negara Pasca Gempa (Catatan Kecil Relawan Penyelamatan Arsip/ Dokumen Negara Akibat Gempa Bumi Tektonik di Yogyakarta tanggal 27 Mei 2006) dalam <http://www.bpadjogja.info/file/5024238cff251608cb7b3b58d726cb53.pdf> diakses tanggal 7 Oktober 2015.
- Siregar, Ridwan, " *Perluasan Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi*", Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Juni 2008 Vol.4, No.1, hlm .7.

- Sitepu, Apallidya dkk. *Kesiapsiagaan Dalam Mengantisipasi Bencana Di Perpustakaan Dan Pusat Arsip*. Jakarta: PDII-LIPI, dalam Jurnal BACA: Jurnal Dokumentasi, Informasi dan Perpustakaan, Vol. 30, No.1, Agustus 2009.
- Smith, Jim, *Sample disaster and emergency plan for Alabama public libraries*, 2009.
- Soedibyo, Noerhayati, *Pengelolaan perpustakaan jilid 1*. Bandung: Alumni, 1987.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: CV Alfabeta, 2014.
- Sulistyo_Basuki, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Wedatama Widyo Sastra, Bekerja Sama Dengan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia, 2006.
- Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Tim Penyusun Badan Nasional Penanggulangan Bencana. *Buku Saku Tanggap, Tangkas, Tangguh Menghadapi Bencana*. 2012.
- Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Undang-Undang No 43 Tahun 2007 *Tentang Perpustakaan*.
- Undang-Undang No 24 tahun 2007 *Tentang Penanggulangan Bencana*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2002 *Tentang Bangunan Gedung*.
- Widyawati, Siska Dan Zaenal Muttaqin. *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Gempa Bumi*, Bandung: Paramartha, 2010.
- Wikipedia.com diakses pada tanggal 15 Febuari 2016.

LAMPIRAN I

PANDUAN WAWANCARA (GUIDELINES INTERVIEWER)

Rancangan daftar pertanyaan berdasarkan panduan dalam menjaga warisan dokumenter, yang berkaitan dengan pelestarian semua jenis dokumen yang diterbitkan oleh program sub-committee teknologi dari UNESCO (Ed. George Boston). <http://webworld.unesco.org/safeguarding/en/index.html> menjadi dasar dalam pembuatan pertanyaan untuk wawancara ini.

Data Narasumber

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Tanggal wawancara :

Bencana

Bencana yang akan dikaji adalah bencana Gempa Bumi dan Kebakaran yaitu pada tahap pencegahan dan tanggap bencana di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

Penanganan bencana pada tahap pra bencana

1. Pencegahan

Tahapan ini mencakup berbagai kegiatan prosedur atau peralatan yang disiapkan untuk mencegah terjadinya bencana.

2. Tanggap

Tahapan ini mencakup berbagai kegiatan atau program dan sistem yang diterapkan sebelum keadaan darurat, tetapi secara rutin dan berkala latihan dilakukan seakan-akan sudah terjadi bencana.

Pertanyaan Pembuka

1. Menurut informan, apa yang dimaksud dengan bencana?
2. Bencana apa saja yang pernah terjadi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga?
3. Adakah kebijakan mengenai upaya penanggulangan bencana di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

Pertanyaan Inti

A. Gempa Bumi

1. Pencegahan
 - a. Bagaimana upaya pencegahan yang dilakukan oleh Perpustakaan UIN SUKA untuk meminimalisir kerusakan yang terjadi akibat bencana gempa?
 - b. Apakah gedung perpustakaan dibangun dengan konstruksi bangunan tahan gempa?
 - c. Apakah penyimpanan aset perpustakaan menggunakan peralatan khusus yang tahan gempa?
 - d. Apakah aset penting di perpustakaan telah dibuat cadangan, duplikat, atau backup-nya?
 - e. Apakah perpustakaan memiliki fasilitas dan sarana dalam meminimalisir dampak dari bencana gempa? Jika tersedia, sebutkan fasilitas dan sarana tersebut?
 - f. Apakah sudah tersedia sarana komunikasi internal maupun eksternal jika terjadi bencana di perpustakaan?
 - g. Apakah ada perlindungan terhadap data yang disimpan di komputer untuk mencegah sewaktu-waktu ada gempa yang akan menghancurkan komputer?
 - h. Apakah sudah ada asuransi terhadap perpustakaan beserta isinya?

2. Tanggap

- a. Apakah sudah ada pelatihan khusus bagi staf mengenai bencana gempa?
- b. Apakah pernah dilakukan simulasi bencana gempa bumi di perpustakaan?
- c. Apakah sudah dilakukan pengecekan berkala terhadap gedung perpustakaan?
- d. Apakah sudah ada daftar nama, alamat atau nomor telepon yang bisa dihubungi sewaktu terjadi bencana?
- e. Jika perpustakaan telah memiliki fasilitas dan sarana dalam meminimalisir dampak bencana gempa, apakah perpustakaan telah melakukan pemeliharaan terhadap fasilitas dan sarana tersebut?
- f. Jika perpustakaan sudah diasuransikan beserta isinya, apakah polis asuransi telah di duplikasikan?
- g. Bagaimana prosedur yang dilakukan perpustakaan untuk memberitahu pihak eksternal dan internal dengan cepat dan tepat terkait bencana?

B. Api (Kebakaran)

1. Pencegahan

- a. Bagaimana pencegahan yang dilakukan oleh perpustakaan untuk mencegah terjadinya bencana yang disebabkan oleh api?
- b. Apakah sudah dibentuk tim khusus untuk mengatasi bencana ini?
- c. Fasilitas dan sarana apa saja yang disediakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga untuk mencegah terjadinya kebakaran?
- d. Apakah sudah dilakukan pengecekan secara berkala terhadap kabel listrik?

- e. Apakah sudah ada prosedur/ larangan tertulis mengenai larangan merokok dalam ruangan atau gedung perpustakaan?
- f. Apakah perpustakaan telah dibangun berdasarkan konstruksi bangunan tahan api?
- g. Apakah sudah disediakan sarana komunikasi internal maupun eksternal jika terjadi bencana di perpustakaan?
- h. Apakah perpustakaan telah memiliki sarana penyelamatan jiwa? Kalau sudah apa saja sarana tersebut?
- i. Apakah sudah disediakan akses untuk mobil pemadam kebakaran?
- j. Apakah fasilitas yang dimiliki perpustakaan sudah di asuransikan?

2. Tanggap

- a. Apakah sudah ada pelatihan khusus staf mengenai pemadaman kebakaran? Jika sudah pelatihan apakah yang sudah pernah diikuti?
 - ✓ Cara penggunaan pemadam api ringan (APAR)
 - ✓ Prosedur evakuasi/penyelamatan diri
 - ✓ Prosedur komunikasi ketika menghadapi kebakaran
 - ✓ Pengenalan cara-cara pencegahan kebakaran
- b. Apakah telah dilakukan perawatan berkala terhadap fasilitas dan sarana yang digunakan untuk penyelamatan ketika bencana?

LAMPIRAN 2

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati kesiapan perpustakaan dalam menghadapi bencana gempa bumi dan kebakaran di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Meliputi:

A. Tujuan

Untuk mengetahui kondisi fisik perpustakaan. Ketahanan bangunan dan berbagai alat-alat proteksi kebakaran dan sarana penyelamat jiwa yang ada di perpustakaan.

B. Aspek yang diamati

1. Keadaan gedung perpustakaan
2. Macam-macam alat proteksi kebakaran
3. Macam-macam sarana penyelamat jiwa
4. Mengamati kerusakan listrik atau stok kontak
5. Mengamati lingkungan perpustakaan
6. Mengamati dapur yang ada pada lantai 1
7. Mengamati sarana dan prasarana yang digunakan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga
8. Mengamati hal-hal yang dapat menjadi resiko dari adanya gempa bumi.

LAMPIRAN 3

WAWANCARA MENGENAI

“ANALISIS KESIAPAN DALAM MENGHADAPI BENCANA GEMPA BUMI DAN KEBAKARAN DI PERPUSTAKAAN: STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA”

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Dr. Sri Rohyanti, S.Ag., S.IP., M.Si.

Jabatan : Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

Lokasi : Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Tanggal : 22 Febuari 2016

NO	Pertanyaan Pembuka	Jawaban
1.	Apa yang dimaksud dengan bencana?	Bencana adalah sesuatu yang terjadi kapan saja, bisa disebabkan oleh alam dan manusia yang dapat menimbulkan dampak kerusakan yang besar maupun kerusakan kecil
2.	Bencana apa yang pernah terjadi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga?	Bencana yang pernah terjadi adalah bencana gempa bumi.
3.	Apakah ada kebijakan tertulis mengenai upaya penanggulangan bencana di perpustakaan?	Belum ada kebijakan tertulis mengenai upaya penanggulangan bencana. Tapi sudah ada kesepakatan secara lisan.
NO	Pertanyaan Inti	Jawaban
1.	Apakah gedung perpustakaan sudah dibangun dengan konstruksi bangunan tahan gempa?	Gedung perpustakaan sudah dibangun sedemikian rupa dan sudah dibangun berdasarkan konstruksi tahan gempa. Untuk lebih jelas tanyakan pada bagian rumah tangga.
2.	Apakah sudah ada asuransi terhadap	Saya belum mengetahui, tapi

	perpustakaan beserta isinya?	untuk lebih jelas bisa ditanyakan ke bagian rumah tangga.
3.	Apakah sudah ada pelatihan khusus staf mengenai bencana?	Pelatihan yang pernah dilakukan adalah pelatihan mengenai kebakaran.
4.	Apakah telah ada kerjasama dengan perpustakaan atau lembaga lainnya dalam pemulihan pasca bencana?	Belum ada kerjasama dengan lembaga lain mengenai pemulihan pasca bencana.
5.	Apakah perpustakaan memiliki dana khusus untuk pemulihan bencana?	Dana khusus bencana tidak ada, tetapi ada dana pemeliharaan.
6.	Apakah telah dilakukan perawatan berkala terhadap fasilitas dan sarana yang digunakan untuk penyelamatan ketika bencana?	Belum ada perawatan berkala terhadap fasilitas dan sarana untuk penyelamatan bencana.
7.	Koleksi apakah yang menjadi prioritas utama dalam penyelamatan ketika terjadi bencana?	Semua koleksi penting, tetapi koleksi yang menjadi prioritas utama adalah koleksi referensi.

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Isrowiyanti, S.Ag, SS.

Jabatan : Koordinator Informasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

Lokasi : Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Tanggal : 18 Febuari 2016

No.	Pertanyaan Pembuka	Jawaban
1.	Apa yang dimaksud dengan bencana?	Bencana itu sesuatu yang datang tiba-tiba, dan tidak dikehendaki.
2.	Bencana apa yang pernah terjadi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga?	Bencana besar ya gempa bumi.
3.	Apakah ada kebijakan tertulis mengenai upaya penanggulangan bencana di perpustakaan?	Kebijakan tertulis belum ada.
No.	Pertanyaan Inti	Jawaban

1.	Apakah sudah ada daftar nama, alamat, atau nomor telepon yang biasa dihubungi sewaktu terjadi bencana?	Sudah ada, tapi tidak di pajang di setiap tempat.
2.	Bagaimana cara pemberitahuan terhadap internal perpustakaan jika terjadi bencana?	Perpustakaan hanya melakukan cara yang sederhana, yaitu melalui penyampaian lewat microphone, yang akan di dengar oleh seluruh pemustaka sampai lantai empat. Setiap ruangan ditempel dengan speaker.
3.	Bagaimana cara pemberitahuan terhadap pihak eksternal jika perpustakaan mengalami bencana?	Perpustakaan langsung menghubungi pihak-pihak terkait melalui telephone atau handphone pribadi.

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : H.A Daldari, S.Sos

Jabatan : Ketua Pustakawan/ Layanan Corner Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

Lokasi : Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Tanggal : 16 Febuari 2016

No.	Pertanyaan Pembuka	Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan bencana?	Bencana adalah sesuatu musibah yang bisa terjadi kapan saja, yang membahayakan nyawa manusia dan lingkungannya.
2	Bencana apa yang pernah terjadi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga?	Gempa bumi
3	Apakah ada kebijakan tertulis mengenai upaya penanggulangan bencana di perpustakaan?	Belum ada.
No	Pertanyaan Inti	Jawaban
1	Apakah gedung perpustakaan sudah dibangun berdasarkan konstruksi tahan gempa?	Kalau menurut saya sudah.
2	Apakah sudah ada pelatihan khusus bagi staf mengenai bencana gempa bumi atau kebakaran?	Belum pernah kalau gempa bumi, kalau kebakaran sudah pernah ada tapi sudah lama.
3	Apakah ada pengecekan berkala terhadap gedung perpustakaan?	Ada, 1x setahun.

4	Apakah alarm kebakaran berfungsi dengan baik?	Saya tidak tau karena tidak pernah berbunyi.
5	Apakah bapak bisa menggunakan alat proteksi kebakaran, seperti hidrant atau APAR?	Saya belum pernah mencoba.

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Dra. Khusnul Khotimah, M.IP dan Dra. Irhamny
 Jabatan : Pengembangan Bahan Pustaka Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga
 Lokasi : Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
 Tanggal : 19 Febuari 2016

No.	Pertanyaan Pembuka	Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan bencana?	Suatu peristiwa atau kejadian yang tidak terduga-duga dan tidak diinginkan yang terjadi di perpustakaan dan dapat mengancam kehidupan manusia atau masyarakat baik yang disebabkan oleh faktor alam, non alam maupun oleh manusia itu sendiri, yang dapat mengakibatkan kerugian dari segi harta benda, koleksi, gedung bahkan dapat mengancam jiwa manusia yang berada di dalam perpustakaan dan juga dapat menimbulkan dampak psikologis terhadap korban.
2	Bencana apa yang pernah terjadi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga?	Bencana letusan gunung api, gempa bumi, bencana faktor biotik seperti serangga, dan juga karena manusia yaitu berupa vandalisme.
3	Apakah ada kebijakan tertulis mengenai upaya penanggulangan bencana di perpustakaan?	Belum ada kebijakan tertulis.
No	Pertanyaan Inti	Jawaban
1	Bagaimana upaya pencegahan yang dilakukan oleh Perpustakaan UIN SUKA untuk meminimalisir kerusakan	Dengan mempertimbangkan lokasi koleksi dan sarana penyimpanan koleksi.

	yang terjadi akibat bencana gempa?	
2	Apakah gedung perpustakaan dibangun dengan konstruksi bangunan tahan gempa?	Kalau gempa kecil bisa tahan tapi kalau gempa dengan kekuatan besar belum tentu.
3	Apakah penyimpanan aset perpustakaan menggunakan peralatan khusus yang tahan gempa?	Penyimpanan seperti rak sudah menggunakan baja.
4	Apakah perpustakaan memiliki fasilitas dan sarana dalam meminimalisir dampak dari bencana gempa? Jika tersedia, sebutkan fasilitas dan sarana tersebut?	Belum ada.
5	Apakah sudah tersedia sarana komunikasi internal maupun eksternal jika terjadi bencana di perpustakaan?	Internal kami menggunakan microphone dengan bantuan speaker sampai ke lantai 4 dan komunikasi via phone terhadap pihak eksternal.
6	Apakah ada perlindungan terhadap data yang disimpan di komputer untuk mencegah sewaktu-waktu ada gempa yang akan menghancurkan komputer?	Sudah ada.
7	Apakah ada pelatihan staff atau simulasi gempa bumi atau kebakaran?	Belum ada.
8	Apakah sudah dilakukan pengecekan berkala terhadap kabel listrik?	Sudah dilakukan.
9	Apakah sudah ada prosedur/ larangan tertulis mengenai larangan merokok dalam ruangan atau gedung perpustakaan?	Sudah ada.
10	Koleksi apa yang menjadi prioritas	Arsip dinamis.

	utama dalam penyelamatan ketika terjadi bencana?	
--	--------------------------------------------------	--

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Widyastuti Kartini, S.Sos

Jabatan : Layanan Teknis Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

Lokasi : Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Tanggal : 14 Februari 2016

No.	Pertanyaan Pembuka	Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan bencana?	Sesuatu yang bisa datang kapan saja, yang merugikan dan dapat menghilangkan harta dan jiwa.
2	Bencana apa yang pernah terjadi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga?	Gempa bumi tahun 2006.
3	Apakah ada kebijakan tertulis mengenai upaya penanggulangan bencana di perpustakaan?	Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga belum memiliki kebijakan atau pedoman tertulis mengenai penanggulangan bencana hal ini dikarenakan perpustakaan berdiri dalam lingkup Universitas, dan perpustakaan mengharapkan rencana tertulis itu dibuat oleh universitas bukan hanya pada lingkup perpustakaan tetapi pada lingkup Universitas.
No	Pertanyaan Inti	Jawaban
1	Bagaimana upaya pencegahan yang dilakukan perpustakaan UIN SUKA untuk meminimalisir kerusakan yang terjadi akibat bencana gempa?	Dengan menggunakan sarana prasarana tahan gempa.

2	Apakah perpustakaan sudah dibangun berdasarkan konstruksi tahan gempa?	Karena dulu kita sudah pernah mengalami bencana gempa bumi, oleh karena itu di perpustakaan ini telah dibangun berdasarkan konstruksi bangunan yang tahan gempa. Awal pembangunan kita sudah melibatkan ahli-ahli bangunan dari pusat, UGM dan juga dari ahli bangunan dari jepang.
3	Apakah penyimpanan aset perpustakaan menggunakan peralatan tahan gempa?	Rak buku sudah menggunakan rak besi, dan file-file administrasi sudah menggunakan filling cabinet tetapi tidak di setiap bagian.
4	Apakah aset penting perpustakaan telah dibuat cadangan, duplikat atau backup-nya?	Untuk soft sudah di backup dan untuk hard sudah dibuat duplikatnya dan di letakkan di bagian tandon.
5	Apakah perpustakaan memiliki fasilitas dan sarana dalam meminimalisir dampak dari bencana gempa?	Sudah. Ada sarana penyelamat jiwa seperti tangga darurat.
6	Apakah tersedia sarana komunikasi internal maupun eksternal jika terjadi bencana di perpustakaan?	Sudah tersedia. Nomor telepon darurat pihak eksternal memang sudah di distribusikan kepada setiap ruangan petugas perpustakaan, tetapi bagian tata usaha memiliki kewajiban pertama dalam menghubungi pihak eksternal jika terjadi bencana. Jika semua mencoba menghubungi pihak eksternal yang sama, akan terjadi bentrok

		informasi yang diterima oleh pihak eksternal dan dapat menimbulkan kekacauan nantinya. Tetapi jika yang bertugas sedang tidak ada ditempat semua pihak berhak menghubungi pihak luar demi keselamatan bersama.
7	Apakah sudah ada perlindungan terhadap data yang disimpan di komputer untuk mencegah sewaktu-waktu ada gempa yang akan menghancurkan komputer?	Sudah ada backup data.
8	Apakah sudah ada pelatihan khusus bagi staf mengenai bencana gempa?	Sudah ada dulu. Tapi belum semua pustakawan ikut dalam pelatihan ini. Hanya orang-orang tertentu saja.
9	Apakah pernah dilakukan simulasi bencana gempa bumi di perpustakaan?	Belum pernah.
10	Apakah sudah dilakukan pengecekan berkala terhadap gedung perpustakaan?	Sudah dilakukan pengecekan berkala. Yang melakukan pengecekan adalah bagian rumah tangga.
11	Apakah sudah ada daftar nama, alamat dan nomor telepon yang bisa dihubungi sewaktu terjadi bencana?	Sudah ada pada bagian TU.
12	Bagaimana upaya pencegahan yang dilakukan oleh perpustakaan untuk mencegah terjadinya bencana kebakaran di perpustakaan?	Dengan cara melarang merokok di lingkungan perpustakaan. Dan melakukan pengecekan terhadap kabel listrik.
13	Apakah ada tim khusus untuk bencana kebakaran?	Belum ada tim khusus
14	Fasilitas dan sarana apa saja yang disediakan untuk menghadapi	Perpustakaan menyediakan detektor asap, detektor panas, tangga darurat, APAR, dan

	kebakaran yang bisa saja terjadi sewaktu-waktu?	Hidrant.
15	Apakah sudah dilakukan pengecekan berkala terhadap kabel listrik?	Sudah dilakukan pengecekan secara ruti oleh bagian rumah tangga.
16	Apakah sudah ada larangan terturis mengenai merokok dalam gedung perpustakaan?	Sudah ada.
17	Apakah perpustakaan sudah dibangun berdasarkan konstruksi tahan api?	Tidak tau, karena belum pernah dilakukan uji coba.
18	apakah sudah disediakan akses untuk mobil pemadam kebakaran?	Akses mobil pemadam hanya lewat jalan yang biasa dilalui saja. Tidak ada akses khusus.
19	Apakah sudah ada pelatihan khusus staf mengenai pemadam kebakaran?	Dulu sudah pernah dilakuka tetapi tidak semua mengikuti. Pelatihan yang pernah dilakukan adalah cara penggunaan APAR, Hydrant.
20	Apakah sudah dilakukan perawatan berkala terhadap fasilitas dan sarana yang digunakan untuk penyelamatan ketika bencana?	Sudah dilakukan perawatan tetapi belum sesuai dengan standar, dan tidak semua dilakukan perawatan.

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Agung, S.H

Jabatan :Pengelola Adm & Dokumentasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

Lokasi : Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Tanggal : 14 Febuari 2016

No.	Pertanyaan Pembuka	Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan bencana?	Kejadian yang dapat merusak lingkungan dan menimbulkan kerugian harta maupun nyawa manusia.

2	Bencana apa yang pernah terjadi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga?	Gempa bumi tahun 2006.
3	Apakah ada kebijakan tertulis mengenai upaya penanggulangan bencana di perpustakaan?	Belum ada.
No	Pertanyaan Inti	Jawaban
1	Sarana proteksi aktif apa saja yang disediakan di perpustakaan?	APAR, Alarm kebakaran, Detektor panas, Detektor asap, Hidran.
2	Bagaimana dengan konstruksi bangunan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga?	<ul style="list-style-type: none"> - Dinding : Beton dan Beton bertulang - Lantai Utama : keramik - Pondasi : Batukali - Jendela : Alumunium dan Kaca - Tangga : Beton bertulang dengan alas semen dan Keramik
3	Apakah pernah dilakukan pelatihan kebakaran?	Sudah pernah 2 kali tetapi tidak semua staff mengikuti.
4	Apakah pernah dilakukan pelatihan pengurangan resiko gempa bumi?	Pelatihan berupa seminar sudah pernah, tetapi tidak keseluruhan anggota.
5	Apakah pernah dilakukan pengecekan berkala terhadap alat prteksi aktif?	Kalau APAR setiap tahun diganti walaupun tidak digunakan, Hidran, alarm, dan detektor kebakaran tidak pernah dicek.

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Sugeng Haryanto, S.IP

Jabatan : Repository Digital Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

Lokasi : Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Tanggal : 18 Febuari 2016

No.	Pertanyaan Pembuka	Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan bencana?	Suatu keadaan yang tidak diinginkan.
2	Bencana apa yang pernah terjadi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga?	Bencana besar, yaitu gempa bumi pada tahun 2006.
3	Apakah ada kebijakan tertulis mengenai upaya penanggulangan bencana di perpustakaan?	Setau saya belum ada kebijakan tertulis.
No	Pertanyaan Inti	Jawaban
1	Bagaimana upaya pencegahan yang dilakukan oleh perpustakaan UIN SUKA untuk meminimalisir kerusakan yang terjadi akibat bencana gempa?	Pada koleksi perpustakaan melakukan kegiatan digitalisasi untuk pencegahan karena bencana. Digitalisasi belum dilakukan secara keseluruhan dan dilakukan secara bertahap.
2	Apakah gedung perpustakaan dibangun berdasarkan konstruksi tahan gempa?	Sudah konstruksi tahan gempa. Pada gempa tahun 2006 gedung perpustakaan sudah berdiri, dan gedung tidak runtuh.
3	Apakah aset penting perpustakaan telah dibuat cadangan, duplikat, atau backup-nya?	Sudah. Cadangan buat koleksi dan aset perpustakaan sudah berlapis, diantaranya: server di PTIPD, Server perpustakaan, Hardisk internal dan di komputer.
4	Koleksi apa saja yang sudah di alih mediakan?	Hanya karya akademik UIN, mulai dari tugas akhir laporan penelitian, artikel-artikel, prosiding, skripsi, tesis, disertasi, pidato rektor, buku

		yang diterbitkan UIN, makalah dosen, dan jurnal yang ada di lingkungan UIN.
5	Bagaimana dengan koleksi-koleksi digital yang dimiliki oleh perpustakaan UIN SUKA ketika bencana gempa bumi 2006?	Waktu itu dibiarkan hilang saja karena belum ada tenaga yang bisa menangani.
6	Bagaimana pencegahan yang dilakukan oleh perpustakaan untuk mencegah terjadinya bencana yang disebabkan oleh api?	Dengan membuat larangan tertulis mengenai larangan merokok dalam lingkungan perpustakaan.
7	Fasilitas apa saja yang disediakan oleh perpustakaan UIN Sunan Kalijaga untuk mencegah terjadinya kebakaran?	Detektor kebakaran, tangga darurat, APAR, Hidran. Sarana ini ada disetiap lantai perpustakaan.
8	Apakah perpustakaan sudah dibangun berdasarkan konstruksi tahan api?	Menurut saya belum. Karena bahan-bahan dan sarana yang ada di dalam gedung dapat mempercepat penjalaran api yang bisa menghancurkan gedung seketika.
9	Apakah sudah disediakan akses untuk mobil pemadam kebakaran?	Belum ada akses khusus.
10	Apakah sudah ada pelatihan khusus staf mengenai pemadam kebakaran?	Sudah ada pelatihan penggunaan APAR dan Hidran. Tidak semua staf dilibatkan.
11	Koleksi apa saja yang menjadi prioritas penyelamatan jika terjadi bencana?	Koleksi langka dan kitab-kitab manuskrip.

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : M. Warsun, S.Pd.I

Jabatan : Pengolahan Koleksi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

Lokasi : Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Tanggal : 17 Febuari 2016

No.	Pertanyaan Pembuka	Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan bencana?	Bencana di perpustakaan adalah sesuatu yang mengancam keselamatan koleksi dan manusia yang ada di dalamnya.
2	Bencana apa yang pernah terjadi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga?	Bencana besar adalah gempa bumi.
3	Apakah ada kebijakan tertulis mengenai upaya penanggulangan bencana di perpustakaan?	Belum ada kalau di perpustakaan, kalau universitas mungkin ada.
No	Pertanyaan Inti	Jawaban
1	Bagaimana upaya pencegahan yang dilakukan oleh Perpustakaan UIN SUKA untuk meminimalisir kerusakan karena bencana gempa bumi?	Staf diperintahkan untuk selalu waspada karena memang jogja merupakan daerah rawan gempa bumi. Untuk koleksi yang megalami kerusakan di rak, sebaiknya staf juga harus inisiatif mengambil dari rak agar dapat segera diperbaiki. Hal ini dilakukan agar jika terjadi gempa koleksi yang rusak tidak bertambah rusak.
2	Apakah gedung perpustakaan sudah dibangun berdasarkan konstruksi bangunan tahan gempa?	Sudah. Karena pada waktu gempa 2006 gedung ini tidak roboh.
3	Apakah penyimpanan koleksi sudah	Sebagian besar sudah

	menggunakan peralatan tahan gempa?	menggunakan rak besi.
4	Apakah aset penting di perpustakaan telah dibuat cadangan, duplikat, atau backup nya?	Sudah. Tapi belum semua. Tanya kebagian repository saja.
5	Apakah sudah ada pelatihan khusus bagi staf mengenai bencana gempa bumi?	Belum ada. Saya belum pernah ikut serta.
6	Apakah sudah dilakukan pengecekan berkala terhadap gedung perpustakaan?	Detail saya kurang tau. Silahkan tanya ke bagian rumah tangga.
7	Bagaimana pencegahan yang dilakukan oleh perpustakaan untuk mencegah terjadinya bencana yang disebabkan oleh api?	Adanya larangan merokok dalam ruangan, dan juga aliran listrik setiap unit sudah terpisah.
8	Apakah perpustakaan dibangun berdasarkan konstruksi tahan api?	Saya tidak tau, tapi sepertinya tidak tahan api karena melihat dari sarana prasarana dan sekat-sekat yang digunakan dapat mempercepat penjalaran api.
9	Apakah sudah ada pelatihan khusus mengenai pemadaman kebakaran?	Sepertinya sudah ada, tapi saya belum pernah ikut serta.

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Hj. Dra. Nuryatie Achmad

Jabatan : Pengolahan Koleksi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

Lokasi : Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Tanggal : 21 Februari 2016

No.	Pertanyaan Pembuka	Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan bencana?	Bencana adalah sesuatu yang sangat merugikan dan membahayakan.

2	Bencana apa yang pernah terjadi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga?	Bencana besar yang pernah terjadi adalah gempa bumi 2006 di Yogyakarta.
3	Apakah ada kebijakan tertulis mengenai upaya penanggulangan bencana di perpustakaan?	Belum ada kebijakan tertulis.
No	Pertanyaan Inti	Jawaban
1	Bagaimana cara Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dalam melakukan penanggulangan bencana gempa bumi yang terjadi pada tahun 2006 lalu?	Ketika terjadi bencana gempa bumi perpustakaan yang hancur itu adalah lantai tiga. Di lantai 3 disimpan koleksi referensi. Semua rak-rak hancur pada lantai 3. Setelah gempa bumi, pada malam harinya terjadi hujan deras. Atap perpustakaan masih banyak yang berlubang jadi banyak koleksi yang basah dan hancur terkena air hujan. Pada saat itu kita hanya melakukan perbaikan dengan cara yang sederhana dengan peralatan yang sederhana juga. Saat itu kita menggunakan plastik besar untuk menutup koleksi, lalu kita angin-anginkan untuk koleksi yang masih layak digunakan. Untuk koleksi yang sudah tidak layak pakai dan tidak bisa diperbaiki kita buang saja, dan jika koleksi tersebut ada di perpustakaan lain kita

		melakukan peminjaman untuk difotokopi kembali.
2	Apakah telah ada kerjasama dengan pihak eksternal terkait bencana?	Belum ada kerjasama dengan pihak lain.

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Ali Shodiq

Jabatan : Kepala Bagian Rumah Tangga UIN Sunan Kalijaga

Lokasi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Tanggal : 23 Febuari 2016

No.	Pertanyaan Pembuka	Jawaban
1	Bencana apa yang pernah terjadi di UIN Sunan Kalijaga?	Gempa bumi 2006 di Yogyakarta.
2	Apakah ada kebijakan tertulis mengenai upaya penanggulangan bencana di UIN?	Belum ada kebijakan tertulis.
No	Pertanyaan Inti	Jawaban
1	Apakah konstruksi bangunan perpustakaan UIN Sudah tahan gempa?	Sudah. Tapi jika terjadi gempa dengan skala yang besar saya tidak tau. Konstruksi Ini cakupannya universitas bukan hanya perpustakaan saja.
2	Apakah sudah ada asuransi terhadap gedung perpustakaan?	Belum ada.
3	Apakah sudah dilakukan pengecekan berkala terhadap gedung perpustakaan?	Sudah. Jika ada yang melapor kita akan melakukan pengecekan dan jika ada dana kita akan segera melakukan perbaikan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Viola Dwi Putri Syarif, S.Hum
Tempat/Tgl Lahir : Batusangkar/ 21 Maret 1992
Alamat Asal : Jl. Jorong Baringin, Kel. Baringin No. 181 Kec. Lima kaum
Kab. Tanah Datar, Prov. Sumatera Barat
Alamat di Yogyakarta : Jl. Petung No.27 Papringan, Catur Tunggal, Depok,
Sleman, Yogyakarta
Nama Ayah : Syarifuddin, S.H
Nama Ibu : Zurni Husna, S.Pd.SD
Agama : Islam
Nomor Telepon : 085327879087
Alamat E-mail : viola_syarif@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan

1. TK. Budi Karya : 1998- 1999
2. SDN 24 Baringin : 1999- 2005
3. SMP N 2 Batusangkar : 2005- 2007
4. SMA N 1 Sungai Tarab : 2007- 2010
5. S1 Universitas Diponegoro Semarang : 2010- 2014
6. S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2014- 2016

Yogyakarta, 17 Maret 2016

Penyusun,

Viola Dwi Putri Syarif, S.Hum